

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK PEMBELAJARAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 1 PAKUNDEN KABUPATEN PONOROGO

Handaruni Dewanti¹, Anselmus J E Toenlio², Yerry Soepriyanto³

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

E-mail: handarunity88@gmail.com

Artikel diterima: 17 Juli 2018; direvisi: 19 Juli 2018; disetujui: 23 Juli 2018

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumanto & Seken,2012:5). Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Fathurrohman & Sutikno (2009:67) antara lain, menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan media sangatlah penting dalam suatu pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media Pop-Up Book untuk pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV di SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo yang valid. Penelitian pengembangan ini menggunakan model prosedural yang dikembangkan oleh Dick & Carey yang terdiri atas 10 langkah, yaitu analisis kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, analisis pembelajar dan konteks, merumuskan tujuan performansi, mengembangkan instrumen, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, merancang dan melakukan evaluasi formatif, melakukan revisi, evaluasi sumatif (Setyosari, 2013:230). Kajian produk berdasarkan hasil validasi media kepada validator, diperoleh presentase 95.71% dari validasi ahli media, 94.93% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 95% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 95.20% dengan kriteria “Sangat Valid”, maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada sutema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Lingkungan Tempat Tinggalku*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumanto & Seken,2012:5). Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Gagne' dan Briggs (dalam Arsyad, 2014:4) “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape-recorder*, kaset, video camera, *video recorder*, film,

slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran.

Media memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Seperti yang diungkapkan Sadiman(2010:17),kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media yang

sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Kemp & Dayton (1985) (dalam Arsyad, 2014:19) mengungkapkan bahwa media memenuhi tiga fungsi utama yakni memotivasi, menyajikan informasi dan memberi instruksi. Berdasarkan uraian tersebut, fungsi dari penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, menyampaikan materi pembelajaran, serta membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Sejalan dengan Hamalik (2008) (dalam Wisnu Lazuardi Yusuf, 2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas.

Lebih detail, fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Fathurrohman & Sutikno (2009:67) antara lain; (1) Menarik perhatian siswa, (2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, (3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), (4) Mengatasi keterbatasan ruang, (5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, (6) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, (7) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan (8) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 9 April 2017 terhadap guru kelas IV di SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. Hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa selama ini penyampaian materi dalam suatu tema kurang maksimal. Siswa sering tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Penyebabnya adalah guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan

materi. Pada pembelajaran Tematik subtema Lingkungan Tempat Tinggalku misalnya, guru hanya menggunakan peta Indonesia sebagai media pembelajaran untuk menunjukkan batas-batas wilayah, sehingga siswa kekurangan pengetahuan khususnya tentang lingkungan tempat tinggal mereka, karena mereka belum pernah melihat peta Ponorogo secara langsung.

Dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti ingin memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Inovasi yang dikembangkan oleh peneliti yaitu melalui pengembangan media *Pop-Up Book* dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Dzuanda (2011 : 11) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Pemilihan media haruslah tepat. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. Seperti yang diungkapkn William H. Allen (1975) (dalam M. Bashoirul, 2018) mengatakan bahwa pemilihan media pada pembelajaran harus disesuaikan dengan klasifikasi materi pembelajaran. Karena setiap jenis media mempunyai kemampuan yang berbeda pula. Sedangkan manfaat media *Pop-Up Book* sendiri menurut Dzuanda (2011 : 5-6) antara lain: (1) Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik, (2) Mengembangkan kreatifitas anak, (3) Merangsang imajinasi anak, (4) Memberi pengetahuan serta memberi pengenalan

bentuk benda, (5) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan motivasi baca pada anak

Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor (2012: 23) menyebutkan beberapa kegunaan media *Pop-Up Book*, yaitu: (1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, (2) Dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas, (3) Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca.

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti berisikan materi Lingkungan Tempat Tinggalku yang didalamnya membahas tentang tempat-tempat wisata, transportasi umum, sumber daya alam dan mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

Peneliti memilih Lingkungan Tempat Tinggalku sebagai materi pada media *Pop-Up Book* yang akan dikembangkan. Alasannya karena pada buku paket Tematik tema 8 subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, salah satu materi yang disajikan adalah tempat-tempat wisata yang terkenal secara umum di Indonesia. Sedangkan objek wisata yang ada di Ponorogo hanya di sebutkan saja oleh guru, tanpa di tunjukkan pada peta maupun disertai fotonya. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media yang dapat menunjukkan kondisi alam dimana siswa itu tinggal yaitu di Kabupaten Ponorogo, agar siswa mengenal dan mengetahui kondisi alam lingkungan tempat tinggal mereka. Media dengan materi serupa yang pernah ada adalah berupa *power point* ataupun video pembelajaran yang menerangkan tentang tempat tinggalku. Namun kebanyakan disajikan dalam porsi untuk siswa SMA, materi terlalu luas jika dikonsumsi oleh siswa kelas IV SD.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media yang

diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran Tematik dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo”.

Peneliti telah mengkaji penelitian dan pengembangan yang dapat dijadikan referensi sebagai dasar pengembangan *Pop-Up Book* yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Indah Yuniarti pada tahun 2012 yang berjudul “Perancangan *Pop-Up Book* “Ayo Menenal Pancasila” Untuk Anak Sekolah Dasar” dengan subjek penelitian siswa kelas 1-3 SD. Peneliti juga mengkaji penelitian lain yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu” oleh Nurlaely Fazariya pada tahun 2016. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas 4 SD. Dalam penelitian mereka, Indah Yuniarti dan Nurlaely Fazariya telah membuktikan bahwa *Pop-Up Book* cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SD, adanya ketertarikan anak terhadap *Pop-Up Book* daripada buku biasa, dan *Pop-Up Book* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Peneliti juga telah mengkaji jurnal terkait media *Pop-Up Book*. Pada jurnalnya yang berjudul “Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Untuk Siswa Anak Usia Dini Dengan Metode Dongeng Berbasis Media *Pop-Up Book* Di Paud Dewi Sartika Kecamatan Bergas”, Andi Irwan Benardi (2017) mengungkapkan bahwa rata-rata aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan berbantuan media *Pop-Up book* adalah tinggi dan adanya peningkatan pada semua indikator respon siswa terhadap pembelajaran semakin memperkuat bahwa media *Pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran siswa PAUD. Lilis Afifah (2018) pada jurnalnya yang berjudul Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Karya Sastra

Bahasa Jerman, mengungkapkan bahwa selain menjadi sebuah media edukatif bagi siswa SMA, Buku *Pop-Up* dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik, kreatif dan inovatif. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan mempelajari materi dengan mudah dan tidak membosankan. Jurnal lain yang berkaitan dengan *Pop-Up Book* ditulis oleh Mohammad Arief Nazaruddin dan Mohammad Efendi (2018) berjudul *The Book of Pop Up Augmented Reality to Increase Focus and Object Recognition Capabilities for Children with Autism*. Di dalam jurnalnya, mereka membuktikan bahwa *Pop-Up Book* layak dan efektif digunakan untuk pembelajaran pada anak autis.

Dari ketiga jurnal diatas, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan, di PAUD, SMA, bahkan untuk pembelajaran pada anak autis, dan ketiganya terbukti efektif.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan menurut Sukmadinata (2009:164) adalah “suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan yang dapat dipertanggungjawabkan”. Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* untuk pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV di SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo yang valid.

Penelitian pengembangan yang dilakukan menggunakan model prosedural yang dikembangkan oleh Dick & Carey yang terdiri atas 10 langkah, yaitu: (1) analisis kebutuhan dan tujuan; (2) analisis pembelajaran; (3) analisis pembelajar dan konteks; (4) merumuskan

tujuan performansi; (5) mengembangkan instrumen; (6) mengembangkan strategi pembelajaran; (7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran; (8) merancang dan melakukan evaluasi formatif; (9) melakukan revisi; dan (10) evaluasi sumatif (Setyosari, 2013:230-235).

Prosedur Penelitian & Pengembangan

Tahapan prosedur pengembangan media *Pop-Up Book* Mengenal Lingkungan Tempat Tinggalku pada pembelajaran Tematik kelas IV di SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo diantaranya sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan dan tujuan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan tujuan produk yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi fakta yang terjadi di lapangan, meliputi wawancara, dan observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo pada bulan April 2018 dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku belum pernah dibuat dikelas dan dimanfaatkan dikelas IV, maka dibutuhkan media untuk sarana dalam menyampaikan materi oleh guru kepada siswa, sebagai sarana siswa untuk lebih memahami materi Lingkungan Tempat Tinggalku sesuai dengan tujuan pembelajarannya, dan untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri siswa.

2. Analisis pembelajaran

Pada analisis pembelajaran, peneliti melakukan analisis terhadap subtema Lingkungan Tempat Tinggalku yang mencakup keterampilan, proses, serta tugas-tugas belajar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Analisis pembelajar dan konteks

Dalam kegiatan ini peneliti menganalisis sikap, serta karakteristik awal siswa di dalam kelas. Berdasarkan

hasil observasi, pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, peneliti mengamati siswa kurang berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. *Merumuskan tujuan performansi*

Pada tahap ini, peneliti menerjemahkan Standar Kompetensi yang telah ada ke dalam tujuan khusus yang lebih operasional dengan indikator-indikator tertentu.

5. *Mengembangkan instrumen*

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan instrumen yang berkaitan dengan tujuan operasional yang ingin dicapai berdasarkan indikator tertentu dan berkaitan dengan kualitas produk atau media yang dikembangkan. Pada instrumen pengukuran kualitas produk berkaitan dengan kualitas produk menurut ahli media, kualitas produk menurut ahli materi, serta kualitas produk menurut ahli pengguna (guru).

6. *Mengembangkan strategi pembelajaran*

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan strategi pembelajaran yang berfungsi untuk membantu siswa mencapai tujuan khusus. Peneliti menyusun RPP yang di dalamnya termasuk pemilihan metode belajar seperti apa yang dapat digunakan apabila menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti.

7. *Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran*

Pada tahapan ini, peneliti mengembangkan materi pembelajaran untuk media *Pop-Up Book* subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Peneliti juga memberikan judul untuk setiap pembelajaran sebagai fokus pembelajaran. Pada pembelajaran 3, peneliti memberi judul Berkunjung ke Ponorogo, pembelajaran 4 berjudul Ponorogo Kota yang kaya SDA, dan pembelajaran 6 dengan judul Sarana Umum di Ponorogo.

8. *Membuat produk dan melakukan evaluasi formatif*

Pada tahap ini peneliti membuat produk dan melakukan evaluasi formatif atau sering disebut juga validasi media. Validasi media merupakan proses untuk menilai rancangan produk oleh para ahli yang berpengalaman. Validasi oleh ahli bertujuan untuk menguji kelayakan produk apakah layak dijadikan sebagai media pembelajaran pada tingkat SD atau tidak, dan untuk mengetahui kelemahan dari media yang perlu diperbaiki sebelum diujicobakan pada subjek penelitian.

Dalam penelitian pengembangan ini terdapat tim ahli yang terdiri dari enam ahli yang berperan sebagai validator produk di dalamnya yaitu dua ahli materi, dua ahli media, dan dua ahli pengguna. Setelah melakukan validasi, media kemudian diujicobakan pada siswa.

9. *Melakukan revisi*

Pada tahap ini, peneliti menggunakan hasil dari evaluasi formatif dan uji coba lapangan terbatas yang telah dilakukan, serta data angket yang disebar pada siswa kelas IV untuk acuan revisi produk.

10. *Memproduksi akhir*

Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan produksi akhir media *Pop-Up Book* untuk pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku. Produk akhir ini dibuat sesuai dengan hasil revisi pada tahap evaluasi formatif oleh ahli media, evaluasi formatif oleh ahli materi, evaluasi formatif oleh ahli pengguna serta uji coba lapangan terbatas.

Uji Coba Produk

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Urutan dalam tahapan ini berupa desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

1. *Desain Uji Coba*

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapat data yang lengkap sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki

media dan mengetahui kelayakan dari produk yang dihasilkan. Tahapan ini terdiri dari dua tahapan, yakni uji coba ahli serta uji coba pada siswa SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo.

2. Subjek Coba

Pada penelitian ini, pengguna yang dijadikan subjek uji coba yakni siswa kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo sejumlah 16 siswa. Sedangkan pada saat evaluasi formatif, subjek yang terlibat antara lain 2 ahli media, 2 ahli materi dan 2 ahli pengguna (guru). Ahli media dan ahli materi merupakan dosen Universitas Negeri Malang yang memiliki kualifikasi berpendidikan minimal S2 serta kompeten dalam bidangnya. Sedangkan ahli pengguna (guru) merupakan guru SD yang berpendidikan minimal S1 yang kompeten di bidangnya.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian pengembangan ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berupa komentar, saran dan tanggapan merupakan data kualitatif yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, ahli pengguna (guru), serta siswa. Sedangkan data yang diperoleh berdasarkan angket yang dibagikan kepada ahli media, ahli materi, ahli pengguna (guru), serta siswa merupakan data kuantitatif.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, angket, dan tes. Hasil dari observasi berupa catatan-catatan dari kegiatan di lapangan, yakni di SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. Menurut Sukmadinata, (2009:220) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli (ahli materi dan ahli media), dan pengguna (guru dan siswa kelas IV SDN 1 Pakunden

Kabupaten Ponorogo). Pemilihan angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima media *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran yang dikembangkan untuk mengukur tingkat kelayakan produk media *Pop-Up Book*. Kemudian peneliti juga menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Dalam pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari tinjauan ahli menggunakan pendekatan kuantitatif, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Data hasil pemberian skor, masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan akan dianalisis secara deskriptif kemudian digunakan sebagai pertimbangan revisi produk.

Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan presentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil uji coba terbatas pada siswa kelas IV. Hasil analisis tersebut merupakan dasar penyempurnaan penelitian dan pengembangan ini. Rumus yang digunakan untuk mengolah data berupa deskriptif presentase menurut Sudijono (2010: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentase
 N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka presentase

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data

pada tabel 3.1 akan dijelaskan rincian presentase dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Produk

Presentase	Kriteria
75,01 % - 100 %	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa revisi).
50,01 % - 75,00 %	Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil).
25,01 % - 50,00 %	Kurang Valid (tidak dapat digunakan dengan revisi total).
00,01 % - 25,00 %	Tidak Valid (tidak boleh digunakan).

(Sumber: Akbar, 2013: 157)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi oleh ahli media diperoleh skor keseluruhan 90 dengan persentase sebesar 97.79%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dijelaskan bahwa media *Pop-Up Book* dalam kriteria “Sangat Valid”. Saran yang diberikan oleh ahli media adalah perbaikan gambar dan melengkapi informasi pengembang. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh skor keseluruhan 79.5 dengan persentase sebesar 94.93%, sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”. Ahli media juga memberikan saran perbaikan tujuan pembelajaran dan pemberian evaluasi. Kemudian validasi oleh ahli pengguna (guru) juga menunjukkan hasil yang termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”. Skor keseluruhan 57.5 dengan persentase sebesar 95.17%, dalam kriteria “Sangat Valid”. Ahli pengguna juga memberikan komentar terkait perpaduan warna tulisan pada media kurang serasi.

Terlihat juga pada hasil uji coba siswa diperoleh skor keseluruhan 152 dengan persentase sebesar 95%, sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”. Hasil *pre test* dan *post test* siswa menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum penggunaan media dan sesudah penggunaan media, yakni 55,625

dan 82,5. Berdasarkan hasil uji coba siswa pada *pre test* dan *post test* untuk kualitas hasil akhir diperoleh kenaikan rata-rata 26,875% yang berarti media efektif untuk siswa, karena memberikan dampak untuk capaian hasil belajar siswa. Jika menggunakan acuan KKM 70, jumlah siswa yang tidak tuntas pada *pre test* sebanyak 13, sedangkan pada *post test* tidak ada siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat membantu siswa dalam memahami materi Tempat Tinggalku.

KESIMPULAN

Kajian Produk yang Telah Direvisi

Kajian produk berdasarkan hasil validasi media kepada validator, diperoleh presentase 97.79% dari validasi ahli media, 94.93% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 95% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 95.72% dengan kriteria “Sangat Valid”, maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada sutema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, peneliti memberikan saran kepada pengembang media *Pop-Up Book* selanjutnya. Materi pada media *Pop-Up Book* Mengenai Lingkungan Tempat Tinggalku bersumber dari hasil observasi, web, dan buku terkait Kabupaten Ponorogo pada tahun 2015-2018. Saran dari peneliti agar selalu memberikan materi yang terkini dan disesuaikan dengan perkembangan Kabupaten Ponorogo. Gambar tiga dimensi pada media *Pop-Up Book* yang dikembangkan peneliti hanya terbatas pada objek yang penting saja. Saran untuk pengembangan untuk selanjutnya agar lebih memperbanyak gambar tiga dimensi pada objek yang lebih detail serta

memperbanyak jenis-jenis lipatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Lilis. 2018. Media Buku *Pop Up* Untuk Pembelajaran Karya Sastra Bahasa Jerman. Jurnal. Portal Jurnal Elektronik UM: Jurusan Sastra Jerman-UM.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benardi, Andi Irwan. 2017. Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Untuk Siswa Anak Usia Dini Dengan Metode Dongeng Berbasis Media Pop Up Book Di Paud Dewi Sartika Kecamatan Bergas. Jurnal. Portal Jurnal Elektronik UM: Jurusan Pendidikan Geografi: UM.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatokaca?*. Jurnal Library ITS Undergraduate, (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>). Diakses 15 Januari 2018.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Fazariya, Nurlaely. 2016. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu*. Skripsi. PGSD-UM
- Nazaruddin, Mohammad Arief dan Mohammad Efendi. 2018. The Book of Pop Up Augmented Reality to Increase Focus and Object Recognition Capabilities for Children with Autism. Jurnal. Portal Jurnal Elektronik UM: UB-UM.
- Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sudijono, Anas. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumanto & Seken, I Made. 2012. *Modul Pengembangan Materi Umum: Media Pembelajaran SD*. Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang.
- Yuniarti, Indah. 2012. *Perancangan Pop-Up Book "Ayo Mengenal Pancasila"*. Skripsi. DKV-UM
- Yusuf, Wisnu Lazuardi. 2018. *Pengembangan Multimedia Interaktif Pelajaran Baca Tulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan: Jurusan Teknologi Pendidikan-UM.
- Sinambela, M. Bashoirul W. 2018. *Taman Peninggalan Sejarah Berbasis Virtual Realit*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan: Jurusan Teknologi Pendidikan-UM.